

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah dan hasil analisa yang peneliti paparkan diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan terkait dengan rumusan masalah mengenai bagaimana proses perubahan sosial masyarakat gundih dalam pengelolaan lingkungan dari lingkungan yang kumuh menjadi lingkungan bersih, sehat dan rapi.

1. Menghargai Pengetahuan Lokal

Dengan merubah pola pikir masyarakat yang awalnya tidak mengerti tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan menjadi paham akan pentingnya kelestarian lingkungan. Dengan tetap menjaga nilai kerjasama yang terjalin antara pemimpin lokal dengan masyarakat sekitarnya Usaha yang dilakukan yakni mereka memecahkan masalah bersama-sama, dengan memiliki tindakan yang benar. sehingga beberapa keputusan yang dicapai pengetahuan dan keahlian masing-masing mereka mampu melakukan akan dihargai dan disahkan, Karena merupakan keputusan mufakat.

2. Menghargai Kebudayaan Lokal

Dalam merubah pola pikir mereka yakni harus menghargai kebudayaan lokal. Memang pada dasarnya menghargai kebudayaan lokal sangat penting. Namun bukan berarti di Gundih tersebut tidak bisa

menghargai kebudayaan lokal mereka. Dengan kata lain mereka wajib merubah kebiasaan yang tidak baik.

3. Menghargai Sumber Daya Lokal

Dengan tujuan mereka mampu memanfaatkan sumber daya lokal yang memiliki nilai tambah. Mencapai suatu keswadayaan para ibu-ibu Margorukun menghasilkan karyanya dari sampah-sampah yang dipilah. Mulai dari membuat kerajinan tangan hingga menghasilkan minuman yang terbuat dari buah belimbing wulu dan juga dibuat sebagai selai belimbing wulu. Yang diproduksi oleh ibu-ibu Margorukun.

4. Menghargai Keterampilan Lokal

Dari hasil yang dibuat oleh warga Gundih yaitu dari sisa-sisa sampah yang dibuat mereka bisa menjualnya diluar. masyarakat Gundih ini dijual untuk menambah inkam mereka. masyarakat Gundih memperoleh kerajinan yang baik yakni dari seorang ibu rumah tangga yaitu Ibu Yusriyah, beliau membantu warga sekitar untuk membuat kerajinan tangan dari sampah rumah tangga yang dipilah menjadi dua yakni smpah kering dan sampah basah.

5. Menghargai Proses Lokal

Demi kelangsungan program yang di capai masyarakat Gundih selalu mengadakan peretmuan rutin di kampungnya.

Mulai dari pembuatan kader lingkungan, kegiatan membuat kompos dan juga kerajinan tangan mereka laksanakan. Semua berawal dari

seorang pemimpin lokal yang mau mengajak warganya untuk merubah lingkungan mereka menjadi bersih, sehat dan rapi.

6. Bekerja Dalam Solidaritas

Sebuah komponen kunci dari kerja adalah gagasan bekerja dalam solidaritas dengan warga masyarakat. Hal ini mengandung arti bahwa warga Gundih dalam menjaga kelestarian lingkungannya bebas mengikuti agendanya sendiri dari pada menyediakan waktu dan menerima kesulitan-kesulitan untuk memahami sifat dari masyarakat lokal. mereka bekerjasama demi mewujudkan suatu yang ingin dicapai.

B. Saran

Diharapkan penelitian ini bisa dilanjutkan, tidak hanya sekedar untuk mengetahui tentang perubahan sosial yang terjadi di daerah Gundih yang walnya kumuh sekarang menjadi bersih,sehat dan rapi

Untuk pihak Kelurahan Gundih diharapkan melakukan koordinasi yang baik antara seluruh komponen yang ada di masyarakat, karena mengingat perilaku budaya, watak, serta karakter masyarakat yang heterogen.